

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 11 Makale, dapat disimpulkan bahwa *stereotype* terhadap korban dan pelaku *bullying* sangat mempengaruhi situasi sosial di lingkungan sekolah. Korban *bullying* sering dipandang sebagai anak yang lemah, pendiam, dan tidak mampu membela diri, sehingga mudah menjadi sasaran. Pandangan seperti ini membuat mereka semakin terpinggirkan dan berdampak pada kesehatan mental seperti rasa cemas, minder, bahkan menarik diri dari lingkungan. Sementara itu, pelaku *bullying* kerap dicap sebagai anak nakal, agresif, dan suka membuat masalah. Padahal, kenyataannya tidak selalu seperti itu—beberapa dari mereka justru sedang mengalami tekanan dari rumah atau lingkungan sosialnya, sehingga melampiaskan lewat perilaku agresif di sekolah. *Stereotype* ini muncul karena adanya kebiasaan menggeneralisasi tanpa mengenal lebih dalam latar belakang masing-masing anak.

Stereotype yang terbentuk ini tidak hanya memicu terjadinya *bullying*, tetapi juga membuat guru dan siswa sulit memahami kondisi sebenarnya yang dialami korban maupun pelaku. Akhirnya, *bullying* terus terjadi karena tidak ada pemahaman dan pendekatan yang empatik. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak di sekolah untuk tidak langsung menilai

berdasarkan label, melainkan melihat setiap anak sebagai individu yang unik dan butuh bimbingan.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Sekolah perlu lebih aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua peserta didik. Upaya pencegahan *stereotype* terhadap korban dan pelaku *bullying* dapat dilakukan melalui kegiatan seperti seminar, dan diskusi kelas. Selain itu, penting juga untuk menumbuhkan budaya saling menghargai dan peduli antar siswa.

2. Untuk Guru

Guru sebagai pihak yang dekat dengan siswa diharapkan lebih responsif dalam mengamati perilaku yang mengarah pada *bullying*, serta tidak mudah memberikan label kepada siswa baik yang dianggap pelaku maupun korban. Pembinaan karakter harus terus dikembangkan agar guru dapat menolong siswa menyadari dampak dari *stereotype* dan *bullying* yang terjadi.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap saling menghargai perbedaan antar sesama. Siswa harus memahami bahwa setiap orang memiliki keunikan masing-masing. Sikap saling menghormati dan saling menghargai dan mendukung perlu ditanamkan dalam interaksi sosial sehari-hari agar tercipta suasana sekolah yang terbuka dan bebas *bullying*.